BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

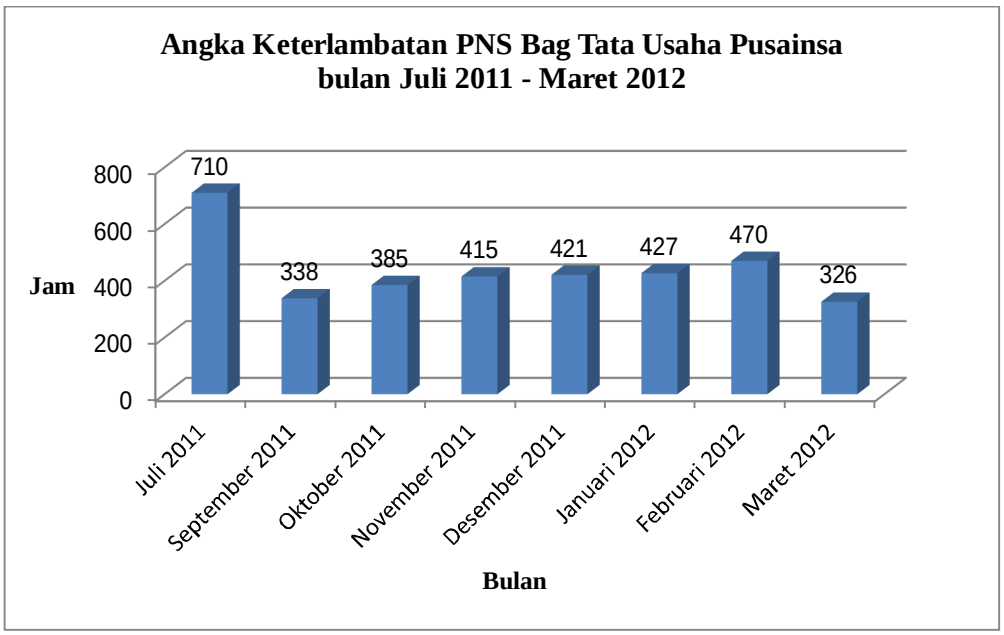
Sebuah oganisasi/perusahaan dapat menjalani kegiatan usahanya dengan adanyaunsur manusia sebagai unsur terpenting dan utama. Tidak satupun metode atau teknik dalam melakukan sesuatu yang efektif tanpa ada unsur manusia yang mengatur dan mengelola sertat enaga yang terampil dari manusia itu sendiri. Hal ini menujukkan bahwa kesalahan, keliruan dan kegagalan menjadi tanggungjawab dari manusia, karena manusia-lah yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang penting keberadaannya dalam organisasi/perusahaan. Sebagai asset perusahaan yang sangat berharga, maka penting bagi perusahaan untuk selalu membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan program mutasi karyawan. Program ini diharapkan dapat menjamin kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan dan pemanfaatannya yang optimal, karena dengan secanggih apapun peralatan yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan tidak akan ada artinya jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

Melalui manajemen sumber daya manusia, organisasi/perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang akan membantu memenuhi keinginan dan

kebutuhan karyawan sesuai dengan kemampuan karyawannya. Dengan kondisi tersebut, diharapkan karyawan memiliki perilaku yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan. Langkah tersebut di antaranya adalah dengan penerapan mutasi karyawan dan penempatan posisi kerja untuk masing-masing individu yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Penerapan mutasi karyawan dan penempatan posisi kerja yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dalam seluruh kegiatan yang ada di dalam organisasi/perusahaan karena setiap kegiatan dilaksanakan oleh karyawan yang sesuai dengan kemampuannya (*The Right Man, In The Right Place*).

Setiap organisasi/perusahaan pasti mempunyai strategi dalam melaksanakan aktivitasnya, begitu pula dengan bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung, dimana mutasi belum sepenuhnya diterapkan berdasarkan asas keadilan dan objektivitas. Mutasi ini sangat ditentukan oleh sikap dan tindakan perusahaan dalam melaksanakannya. Namun demikian, jika ternyata penerapan mutasi ini tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh karyawannya maka akan menyebabkan turunnya motivasi dari karyawan tersebut sehingga keefektifan dalam bekerja dan kinerja karyawanpun akan menurun.Penurunan efektivitas yang terjadi disini adalah dapat terlihat dari angka keterlambatan hadir.



Gambar 1.1

Grafik Angka Keterlambatan PNS Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung

Dari Grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada Bulan Juli 2011 jumlah angka keterlambatan untuk PNS pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa sangatlah besar yaitu 710 jam/bulan. Dan pada saat Bulan September 2011 terjadi penurunan angka keterlambatan yang sangat signifikan dari 710 jam/bulan menjadi 338 jam/bulan. Hal ini disebabkan karena pada bulan Agustus 2011 terjadi mutasi karyawan. Namun, pada Bulan Oktober 2011 s/d Februari 2012 angka keterlambatan kembali mengalami peningkatan. Dan pada Bulan Maret 2012, angka keterlambatan menurun kembali karena pada bulan Februari 2012 dilaksanakan mutasi karyawan kembali.

Dari beberapa permasalahan dan fenomena yang tampak pada organisasi/perusahaan, berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan mutasi karyawan telah dilakukan secara vertikal maupun horizontal, tetapi masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Mutasi karyawan yang kurang tepat dengan menempatkan karyawan di posisi yang tidak sesuai dengan kemampuan serta keterampilan yang dia miliki, sehingga menurunkan motivasi karyawan dalam bekerja dan hasilnya seluruh kegiatan yang ada di dalam organisasi/perusahaan tidak akan berjalan secara efektif dan menurukan kinerja karyawan atau karena karyawan merasa jenuh dengan posisi yang sebelumnya sehingga diperlukan adanya perubahan dalam posisi dimana karyawan itu ditempatkan.

Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung selalu berusaha dengan baik untuk mengelola karyawannya, salah satu hal yang dilakukannya adalah dengan melaksanakan program mutasi karyawan dengan menempatkan karyawan ke posisi lain yang lebih tepat, dimana itu semua diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawannya. Keberhasilan suatu organisasi/perusahaan dapat dicapai oleh salah satu faktanya yaitu kualitas dari para karyawannya,dengan adanya kualitas dari pihak perusahaan yang diharapkan pula.

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menguji pengaruh mutasi karyawan dan penempatan kerja terhadap efektivitas kerja. Dengan mengacu pada uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian:

“Pelaksanaan Mutasi Karyawan Dan Penempatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diidentifikasikan bahwa inti dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah:

Dalam aktivitas kerja kejenuhan akan suatu pekerjaan dan ketidaksesuaian kemampuan dengan pekerjaan yang dilakukan masih saja terjadi karena kurangnya kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam melihat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Karyawan yang sebenarnya memiliki suatu kemampuan dalam suatu bidang ternyata ditempatkan dalam posisi yang tidak sesuai dengan kemampuannya sehingga kegiatan yang ada dalam perusahaan tidak berjalan secara efektif. Oleh karena itu, pelaksanaan mutasi personal masih perlu penyempurnaan agar mutasi personal karyawan tidak menyebabkan turunnya motivasi karyawan dalam bekerja dan tidak menurunkan efektivitas kerja karyawan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Mutasi Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
2. Bagaimana Penempatan Kerja pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
3. Bagaimana Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
4. Seberapa jauh pengaruh pelaksanaan Mutasi Karyawan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
5. Seberapa jauh pengaruh Penempatan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis dan diinterpretasikan tentang Pelaksanaan Mutasi Karyawan dan Penempatan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pelaksanaan Mutasi Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
2. Penempatan Kerja pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
3. Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
4. Pengaruh Mutasi Karyawan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung
5. Pengaruh Penempatan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Antariksa LAPAN Bandung dalam pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan dalam Pelaksanaan Mutasi karyawan dan Penempatan Kerja dalam perusahaan.

2. Bagi pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang pentingnya Pelaksanaan Mutasi karyawan dan Penempatan Kerja bagi Efektivitas Kerja Karyawan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   - Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi, terutama mengenai Pelaksanaan Mutasi karyawan dan Penempatan Kerja dalam pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

   - Membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori sumber daya manusia dan perilaku organisasi yang telah dipelajari dengan kenyataan empiris yang terjadi dalam dunia usaha.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi tambahan informasi serta gambaran bagi penulis lain yang berkaitan dengan Pelaksanaan Mutasi karyawan dan Penempatan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di LAPAN Bandung yang berlokasi di Jl. DR. Dr. Djunjunan No 133 Bandung. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan adalah dari Bulan Maret 2012 s/d Agustus 2012. Hari penelitian yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jumat dan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB.

Tabel 1.1 JadwalPenelitian

Tahap	Prosedur	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	**Tahap Persiapan**																								
	1. Observasi 2. KajianPustaka 3. PengajuanTema 4. PengajuanPembimbing																								
	Administrasi : 1. Pengajuansuratpengantardariprodikeperusahaan 2. Suratbalasandariperusahaan																								
II	**Tahap Pelaksanaan**																								
	1. Penelitiandiperusahaan																								
	2. Penyusunandanbimbingan UP																								
	3. Seminar UP																								
	4. Revisi UP																								
III	**Tahap Pelaporan**																								
	1. Pengumpulan Data PenyebaranKuesioner Analisis Data																								
	2. Pengolahan Data																								
	3. Menyiapkan Draft Skripsi																								
	4. SidangAkhirSkripsi																								
	5. RevisiLaporanSkripsi																								